

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di sektor industri akhir-akhir ini terus meningkat, baik industri besar, sedang maupun kecil. Pembangunan di sektor industri ditujukan untuk memperluas lapangan kerja, kesempatan berusaha dan untuk meningkatkan mutu serta perlindungan bagi tenaga kerja. Perlindungan tenaga kerja ditujukan kepada perbaikan upah, syarat kerja, serta jaminan sosial lainnya dalam rangka perbaikan kesejahteraan tenaga kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan instrumen yang memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. K3 bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja (zero accident). Penerapan konsep ini tidak boleh dianggap sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang menghabiskan banyak biaya (cost) perusahaan, melainkan harus dianggap sebagai bentuk investasi jangka panjang yang memberi keuntungan yang berlimpah pada masa yang akan datang (Prasetyo, 2009).

Salah satu dampak negatif dari perindustrian adalah timbulnya penyakit akibat kerja. Nyeri pinggang merupakan salah satu contoh dari sekian banyak penyakit akibat kerja. Nyeri pinggang adalah istilah untuk semua rasa sakit di daerah

punggung bawah dan punggung bagian atas disebabkan oleh banyak faktor dan merupakan keluhan yang berhubungan dengan pekerjaan dan sifatnya umum. Nyeri pinggang adalah sindroma klinis yang ditandai dengan gejala perasaan tidak enak pada daerah punggung dan sekitarnya (Siregar, 2010)

Sikap kerja adalah tindakan yang akan diambil pekerja dan segala sesuatu yang harus dilakukan pekerja tersebut yang hasilnya sebanding dengan usaha yang dilakukan. Sikap kerja juga diartikan sebagai kecenderungan pikiran dan perasaan puas atau tidak puas terhadap pekerjaannya (Aniek dalam Purwanto, 2008). Kemudian pada saat bekerja perlu diperhatikan postur tubuh dalam keadaan seimbang agar dapat bekerja dengan nyaman dan tahan lama (Merulalia, 2010).

Tulang punggung merupakan bagian tubuh yang memiliki peranan sangat besar dalam menjaga kestabilan tubuh kita. Tidak dapat dipungkiri, bahwa sebagian besar aktivitas sehari-hari dapat dilakukan dalam posisi duduk, sehingga sangatlah penting untuk mengetahui posisi tubuh saat duduk yang benar untuk menjaga kesehatan tulang punggung kita

Menurut Purwanto (2008), posisi kerja merupakan penilaian kesesuaian antara alat kerja yang digunakan oleh pekerja dalam bekerja dengan ukuran antropometri pekerja dengan ukuran-ukuran yang telah ditentukan (Budiono dalam Rahayu, 2005).

Menurut jurnal medicine di inggris kira-kira ada 170 waktu kerja yang hilang atau terbuang akibat keluhan nyeri pinggang yang diakibatkan karena kursi kerja yang kurang ergonomis, penyakit pinggang sendiri ada berbagai macam

diantaranya yaitu rasa sakit yang terjadi didaerah sekitar pinggang dan dapat menjalar kebagian kaki terutama bagian sebelah belakang dan samping luar, keluhan ini dapat mengganggu aktifitas kerja khususnya pada karyawan dan biasanya pasien yang terkena nyeri pinggang harus istirahat serta dirawat.

CV NEW BASIC adalah salah satu sebuah konveksi yang bergerak dalam bidang industri pembuatan celana berbahan jeans, CV NEW BASIC mempunyai lingkup kerja yang banyak, akan tetapi pengusaha belum memperhatikan sarana kerja yang digunakan. pengusaha juga belum memperhatikan secara intensif mengenai standar kesehatan kerja sehingga pengusaha dan tenaga kerja lebih cenderung mengejar target hasil dari segi *financial*.

Berdasarkan survey awal didapatkan kebanyakan dari penjahit yang ada di CV NEW BASIC ketika bekerja menggunakan kursi kerja yang tidak ergonomis yaitu tidak ada kesesuaian antara ukuran tubuh pekerja dengan rancangan kursi sehingga besar kemungkinan para penjahit tersebut terkena nyeri pinggang

Kebenaran uraian di atas tentu perlu dibuktikan melalui penelitian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ‘ hubungan kerja posisi duduk dengan keluhan nyeri pinggang pada karyawan di CV NEW BASIC Jakarta Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Nyeri pinggang adalah perasaan nyeri, pegal, linu dan tidak enak di daerah lumbal sacral yang dapat terjadi pada siapa saja terutama karyawan CV NEW

BASIC Berikut ini yang dapat menyebabkan keluhan nyeri pinggang pada karyawan antara lain, sikap duduk yang membungkuk, miring atau berputar (posisi duduk janggal), posisi duduk yang terlalu lama (statis), sikap duduk yang salah atau kaku karena duduknya terlalu sempit dan sesak,

Posisi duduk yang salah dapat jadi pemicu nyeri pinggang, Meski begitu, posisi duduk yang benar pun belum tentu terbebas dari risiko tersebut. Tidak hanya posisi duduk yang salah, posisi tubuh yang benar pun bisa meningkatkan risiko nyeri pinggang

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Karena keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dalam hal kemampuan, dana, waktu dan tenaga, maka penelitian ini hanya membatasi masalah pada sikap posisi kerja duduk dengan nyeri pinggang pada karyawan CV NEW BASIC

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah “apakah ada hubungan sikap posisi kerja duduk dengan nyeri punggung pada karyawan CV NEW BASIC

1.5 Tujuan Penelitian

1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan sikap posisi kerja duduk dengan nyeri punggung pada karyawan di CV NEW BASIC

2 Tujuan khusus

- a. Mengetahui masalah posisi kerja duduk pada karyawan di CV NEW BASIC
- b. Mengetahui keluhan nyeri punggung pada karyawan CV NEW BASIC.
- c. Menganalisis hubungan sikap posisi kerja duduk dengan nyeri punggung pada karyawan CV NEW BASIC

1.6 Manfaat penelitian

1. Bagi penulis

- a. Diharapkan sebagai pengembangan riset dibidang posisi kerja duduk
- b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis.
- c. Menambah pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman mengenai masalah-masalah kesehatan dan keselamatan kerja, khususnya masalah posisi kerja duduk sebagai bekal dalam menghadapi permasalahan di masa datang

2. Bagi Tempat Penelitian

- a. Diharapkan tenaga kerja lebih memahami sikap kerja duduk pada saat bekerja sehingga dapat mengurangi keluhan otot-otot skeletal tenaga kerja.
- b. Mengetahui posisi duduk yang benar dan yang salah